

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Oleh : ANI NESWATI, S. Pd

Satuan Pendidikan : SMA N Unggul Darussa'adah Kluet Raya
Kelas / Semester : X / Satu
Tema : Peran Pelaku Ekonomi
Sub Tema : Peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi
Pembelajaran ke : 9
Alokasi waktu : 10 menit

Kompetensi Dasar :

3.3 Menganalisis peran pelaku kegiatan ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3 Menyajikan hasil analisis peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti pembelajaran melalui pendekatan *saintifik* dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*, peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pelaku kegiatan ekonomi
2. Mengidentifikasi pelaku kegiatan ekonmi
3. Menjelaskan peran palaku kegiatan ekonomi
4. Menjelaskan diagram arus lingkaran kegiatan ekonomi yang melibatkan dua sektor ekonomi, tiga sektor ekonomi dan empat sektor ekonomi
5. Mempresentasikan hasil analisis Peran pelaku kegiatan ekonomi

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan salam, peserta didik menjawab salam, kemudian kelas dipersiapkan agar lebih kondusif dan siap dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, <i>mengecek kebersihan dan kerapian ruang kelas, berdoa</i>, melakukan presensi dan memberikan motivasi agar peserta didik siap untuk belajar.2. Menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.3. Peserta didik disinggung tentang materi minggu lalu yaitu distribusi dan perilaku konsumen kemudian menghubungkannya dengan kondisi kehidupan sehari-hari.4. Guru menyampaikan topik pembelajaran dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.5. Peserta didik <i>memperhatikan penjelasan</i> guru tentang pokok – pokok materi yang akan dipelajari serta tujuan pembelajaran yang akan dicapai.	2 menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi waktu
	6. Peserta didik dibagi menjadi enam kelompok (kelompok I, II, III, IV, V, dan VI) dan setiap kelompok terdiri dari 4 dan atau 5 orang orang peserta didik.	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sebelum peserta didik mempelajari Pelaku kegiatan ekonomi, peserta didik dapat diberikan apersepsi dengan menanyakan tentang setiap kegiatan manusia yang berhubungan dengan kegiatan ekonomi yang merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang penting untuk mereka ketahui. 2. Peserta didik berkumpul dikelompok masing-masing untuk melakukan kajian materi yang diberikan oleh guru dengan membaca buku referensi yang diperoleh di pustaka. <ol style="list-style-type: none"> a. Kelompok I dan II ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Pelaku kegiatan ekonomi b. Kelompok III dan IV ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Peran pelaku kegiatan ekonomi c. Kelompok V dan VI ditugaskan untuk melakukan kajian tentang Diagram arus kegiatan ekonomi. 3. Setiap kelompok harus membuat laporan sesuai dengan masalah yang dikaji. Hasil kajian itu sebaiknya didukung dengan gambar-gambar yang relevan. 4. Kelompok I, III dan V ditunjuk oleh guru untuk mempresentasikan kajiannya kemudian kelompok II, IV dan VI yang tidak presentasi dapat mengajukan pertanyaan. 5. Masing-masing kelompok menuliskan hasil diskusi pada lembar kertas kerja. 6. Guru melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peran pelaku ekonomi 	6 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru bersama – sama dengan peserta didik merefleksikan pembelajaran dan membuat kesimpulan materi pembelajaran yang telah dipelajari 2. Peserta didik diminta untuk mengumpulkan kertas kerja hasil diskusi. 3. Peserta didik diberikan tugas latihan mandiri. 4. Guru menutup pembelajaran dengan memberikan ringkasan dan menyampaikan motivasi untuk mempelajari materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya 5. Guru bersama peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan <i>rasa syukur, doa dan salam</i> 	2 menit

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

1. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Penugasan
2. Penilaian Sikap : Observasi dan Jurnal dengan instrument sikap
3. Penilaian Keterampilan : Unjuk Kerja/ Praktik, Produk dan Portofolio

Sumber Belajar

1. Sukirno, Sadono. 2010. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta :Rajawali Pers
2. Case and Fair. 2005. *Prinsip-prinsip Ekonomi Mikro*. Jakarta: Gramedia
3. Alam S. 2013. *Ekonomi kelas X SMA/MA*. Jakarta: Erlangga
4. Wijaksoni, Erick dan Endang Mulyadi. *Ekonomi kelas X SMA/MA*. Jakarta: Yudihistira

Media Pembelajaran

Media/Alat : Papan Tulis, LKS dan Bahan ajar

Mengetahui,
Kepala SMA Negeri Unggul
Darussa'adah Kluet Raya

Pasie Raja, Juli 2021

Guru Mata Pelajaran
Ekonomi

HANIATUN, SE

NIP. 19780211 200904 2 001

ANI NESWATI, S.Pd

NIP. 19880929 201504 2 001

Lampiran I : Materi Pembelajaran

PERAN PELAKU KEGIATAN EKONOMI

1. Pelaku pelaku kegiatan ekonomi

A. Rumah Tangga keluarga (konsumen)

Ada dua peran yang dimainkan oleh rumah tangga keluarga dalam kegiatan ekonomi. Pertama sebagai konsumen. Sebagai konsumen, rumah tangga keluarga membeli barang-barang dan jasa-jasa yang dihasilkan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain berperan sebagai konsumen, rumah tangga keluarga juga berperan sebagai penyedia faktor produksi, seperti tenaga kerja. Jasa sumber daya manusia dari rumah tangga keluarga diberdayakan oleh perusahaan, pemerintah, dan masyarakat luar negeri untuk menghasilkan barang dan jasa. Selain tenaga kerja, rumah tangga keluarga juga memiliki faktor produksi yang lain seperti tanah dan modal.

Pendapatan ini digunakan oleh rumah tangga keluarga untuk membeli barang dan jasa yang dapat memenuhi kebutuhan mereka. Selain itu, sebagian dari pendapatan ini juga harus dibayarkan kepada pemerintah dalam bentuk pajak. Contohnya, pajak penghasilan. Jika pendapatan mereka lebih besar dari pada pengeluaran, mereka dapat menyimpan sebagian dari pendapatan tersebut dilembaga keuangan.

Secara singkat, rumah tangga keluarga diasumsikan memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Rumah tangga keluarga adalah pemilik dari semua faktor produksi, seperti tenaga kerja, tanah, modal dan kewirausahaan.
- b. Total pendapatan rumah tangga keluarga berasal dari kompensasi faktor produksi yang mereka miliki. Kompensasi ini diperoleh dalam bentuk upah, sewa, bunga, dan keuntungan.
- c. Kegiatan utama rumah tangga keluarga adalah konsumsi. Mereka menjadi konsumen semua barang dan jasa. Itulah sebabnya rumah tangga keluarga disebut juga rumah tangga konsumen.
- d. Rumah tangga keluarga menghabiskan total pendapatan mereka untuk membeli barang dan jasa yang diproduksi oleh perusahaan.
- e. Jika rumah tangga keluarga menyimpan sebagian dari pendapatan mereka, simpanan itu akan mengalir ke perusahaan dalam bentuk investasi.

B. Rumah Tangga Produksi (Produsen)

Rumah tangga produsen atau sering disebut perusahaan, merupakan kesatuan yuridis dan ekonomis dari faktor-faktor produksi yang bertujuan mencari laba atau memberi layanan kepada masyarakat.

Dilihat dari kepemilikannya, rumah tangga produsen atau perusahaan dapat dibedakan atas perusahaan milik negara dan perusahaan milik swasta. Perusahaan negara umumnya menekankan layanan kepada masyarakat tanpa berujuan mencari laba. Perusahaan swasta dan perusahaan negara berbentuk persero sebagian besar bertujuan mencari laba.

Rumah tangga produsen diasumsikan memiliki karakteristik sebagai berikut:

- a. Rumah tangga produsen tidak memiliki sumber daya mereka sendiri untuk memproduksi barang dan jasa.

- b. Rumah tangga produsen menyewa faktor-faktor produksi, seperti lahan, tenaga kerja dan modal dari rumah tangga keluarga.
- c. Rumah tangga produsen menggunakan faktor produksi dan melakukan kegiatan produksi, serta menjual barang dan jasa kepada rumah tangga keluarga.
- d. Rumah tangga produsen membayar pajak kepada pemerintah.
- e. Rumah tangga produsen tidak memiliki simpanan.

Layanan sumber daya mengalir dari rumah tangga keluarga ke rumah tangga produsen atau perusahaan. Pembayaran mengalir dari rumah tangga produsen ke rumah tangga keluarga. Barang dan jasa mengalir dari perusahaan rumah tangga. Rumah tangga keluarga menggunakan pembayaran mereka terima untuk membeli barang dan jasa dari perusahaan.

C. Pemerintah

Sebagai pelaku ekonomi, pemerintah juga melakukan konsumsi. Konsumsi itu dapat dilihat dari upaya memanfaatkan layanan sumber daya manusia dari rumah tangga serta barang dan jasa dari perusahaan untuk penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tugas ini diwujudkan dengan berbagai tindakan. Tindakan itu antara lain membangun sarana dan prasarana umum seperti jalan raya, jembatan, terminal dan taman umum. Pemerintah juga berusaha menciptakan kondisi yang baik untuk berusaha, misalnya dengan menjaga stabilitas harga-harga dan memberlakukan peraturan yang mendorong iklim berusaha. Peran pemerintah lainnya yang tak kalah penting adalah melakukan distribusi pendapatan agar tidak timbul jurang pemisah yang terlalu lebar antara si kaya dan si miskin. Distribusi pendapatan ini misalnya dilakukan pemerintah melalui penerapan sistem perpajakan yang dapat membantu masyarakat miskin. Pajak yang diterima pemerintah antara lain digunakan untuk pembayaran transfer. Pembayaran transfer adalah pembayaran yang dilakukan oleh pemerintah kepada anggota masyarakat meskipun mereka tidak menyediakan barang dan jasa. Contohnya adalah tunjangan kesehatan, tunjangan pendidikan, dana sosial, dan tunjangan veteran.

Pengeluaran pemerintah merupakan penghasilan bagi rumah tangga keluarga dan pendapatan bagi perusahaan. Rumah tangga dan perusahaan membayar pajak kepada pemerintah untuk membiayai pengeluaran pemerintah tersebut. Dengan diperkenalkannya pemerintah dalam aliran sirkuler, total nilai produksi perusahaan tidak lagi sama dengan nilai pendapatan rumah tangga. Rumah tangga menerima pendapatan dari pemerintah sehingga total nilai pengeluaran dalam perekonomian adalah sama dengan total pendapatan yang diterima.

D. Masyarakat Luar Negeri

Masyarakat luar negeri juga merupakan pelaku ekonomi yang harus diperhitungkan. Tanpa hubungan dengan masyarakat luar negeri, keadaan ekonomi akan semakin buruk. Coba bayangkan bagaimana perekonomian Indonesia jika kita mengadakan hubungan dengan masyarakat luar negeri. Namun, banyak juga barang-barang yang harus diimpor dari luar negeri karena kita belum mampu membuatnya. Atau, walaupun kita mampu membuatnya, diperlukan biaya produksi yang tinggi sehingga harga produknya akan mahal. Selanjutnya, sebagian barang yang kita produksi juga kita ekspor ke negara lain karena produksinya terlalu banyak atau karena ekspor ke negara lain akan memberikan keuntungan yang lebih banyak. Kedua kegiatan ini tentunya mengharuskan kita untuk selalu membuka hubungan dengan negara lain.

Berikut ini adalah keuntungan-keuntungan yang diperoleh melalui kerja sama dengan masyarakat luar negeri.

1. Pemerintah dapat memperoleh pinjaman untuk membiayai pembangunan.

2. Hasil bumi dan hasil kerajinan Indonesia dapat diekspor ke luar negeri untuk mendapatkan devisa.
3. Memungkinkan pengiriman tenaga kerja untuk bekerja di luar negeri. Hal ini tentu akan membantu pemerintah dalam usaha mengurangi pengangguran.
4. Memungkina dilakukannya alih teknologi maju dari masyarakat luar negeri yang sangat bermanfaat bagi negara kita yang sedang membangun.
5. Memungkinkan negara kita untuk melakukan impor berbagai barang kebutuhan konsumsi dan barang-barang modal untuk menunjang pembangunan.

2. Peran pelaku kegiatan ekonomi

Peran konsumen

- a. Sebagai pemakai barang dan jasa untuk memnuhi kebutuhan. Pada kegiatan ekonomi, peran konsumen sangat menentukan barang dan jasa yang diproduksi. Dewasa ini, sebelum barang diproduksi, riset pasar atas kebutuhan konsumen atau pemakaiannya dilakukan terlebih dahulu.
- b. Membantu kelancaran peredaran barang dan jasa. Barang akan mengendap di gudang jika belum terjual atau sebelum sampai ketangan konsumen. Konsumen berperan memperlancar arus barang.
- c. Dapat mempengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka perlindungan konsumen. Pemerintah sebagai institusi yang berusaha mensejahterakan masyarakat (konsumen) dapat menetapkan peraturan-peraturan yang berpihak pada konsumen.
- d. Berperan menaikkan atau menurunkan harga faktor-faktor produksi. Rumah tangga atau konsumen sebagai pemilik tanah, tenaga kerja dan modal dapat menaikkan, bahkan jika perlu menurunkan harga-harga faktor produksi seperti sewa, upah dan bunga.

Peran produsen

- a. Sebagai penghasil barang atau jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Untuk memenuhi kebutuhan masyarakat perlu barang dan jasa. Barang dan jasa itu dihasilkan oleh produsen dengan mempergunakan faktor-faktor produksi.
- b. Sebagai pihak yang dapat meningkatkan produk domestik bruto. Hal ini tentu saja dapat meningkatkan kemakmuran negara.
- c. Sebagai pemakai faktor-faktor produksi yang dimiliki oleh konsumen dalam kegiatan ekonomi yang terkait.
- d. Memengaruhi kebijakan pemerintah dalam rangka menghasilkan produksi. Produsen sebagai penghasil barang mempunyai kekuatan untuk memengaruhi kebijakan pemerintah.
- e. Mengusahakan kelancaran pasokan barang dan jasa yang dibutuhkan konsumen.
- f. Membayar harga barang faktor-faktor produksi. Pembayaran harga barang-barang faktor produksi yang diterima konsumen menambah pendapatan masyarakat.
- g. Melakukan kegiatan inovasi pada produksi barang. Produsen sebagai wirausahawan berusaha untuk mencari atau menemukan cara-cara kerja baru agar harga pokok barang menjadi murah dan waktu melakukan produksi menjadi cepat.

3. Model diagram interaksi antar pelaku ekonomi/circular flow diagram

Arus lingkaran kegiatan ekonomi atau circular flow diagram menggambarkan kegiatan ekonomi yang terus menerus berputar dan menghubungkan antara satu pelaku ekonomi dengan pelaku ekonomi lainnya.

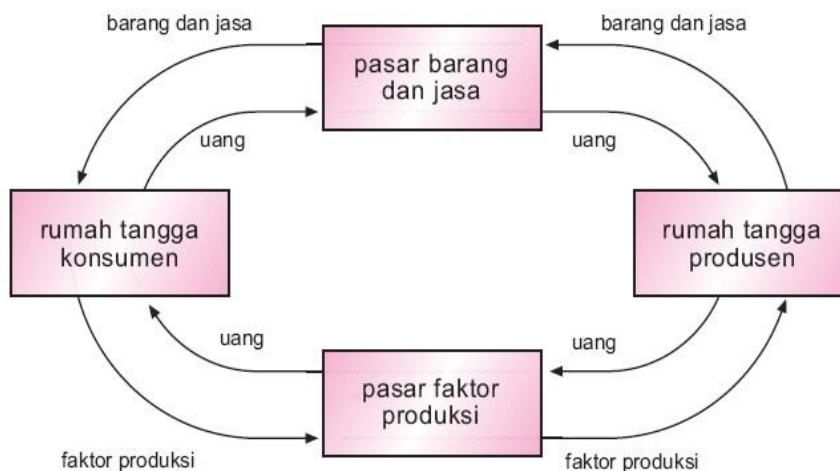
Rumah tangga produksi atau perusahaan memproduksi barang dan jasa, juga membeli sumber daya produksi. Mereka membayar upah, sewa, dan bunga kepada pemilik faktor produksi. Rumah tangga konsumsi, sebagai konsumen dan pemilik sumber daya produksi menerima pembayaran dari produsen, yang kemudian mereka belanjakan untuk barang-barang konsumsi. Sebagian uang itu diberikan pula pada pemerintah sebagai pajak. Pemerintah kemudian memakai pajak itu untuk memberikan pelayanan atau untuk membangun sarana dan prasarana perekonomian, yang kesemuanya adalah untuk rumah tangga konsumsi dan produksi. Rumah tangga konsumsi pun membeli barang-barang dari masyarakat ekonomi luar negeri (impor). Di lain pihak, rumah tangga produksi akan mengekspor sebagian produknya ke luar negeri. Kegiatan ekspor impor dengan masyarakat luar negeri ini harus mendapat izin dari rumah tangga negara (pemerintah). Pemerintah akan mencatat semua aktivitas yang terjadi dan akan dipakai sebagai bahan untuk menentukan kebijakan selanjutnya.

Manfaat circular flow diagram antara lain adalah memperlihatkan proses kegiatan ekonomi yang terjadi di antara pelaku-pelaku ekonomi, membantu pemerintah dalam mengambil keputusan kebijakan perekonomian, membantu pemerintah melihat sumber pendapatan dan pengeluaran bagi negara, dan lain sebagainya.

a. Perekonomian dua sektor

Perekonomian dua sektor disebut juga perekonomian sederhana, karena hanya terdiri atas dua pelaku, yaitu rumah tangga konsumsi (masyarakat) dan rumah tangga produksi (perusahaan). Model arus perputaran faktor produksi, barang dan jasa, serta uang antara rumah tangga dengan perusahaan dapat kalian lihat pada gambar berikut ini.

Gambar perekonomian dua sektor:

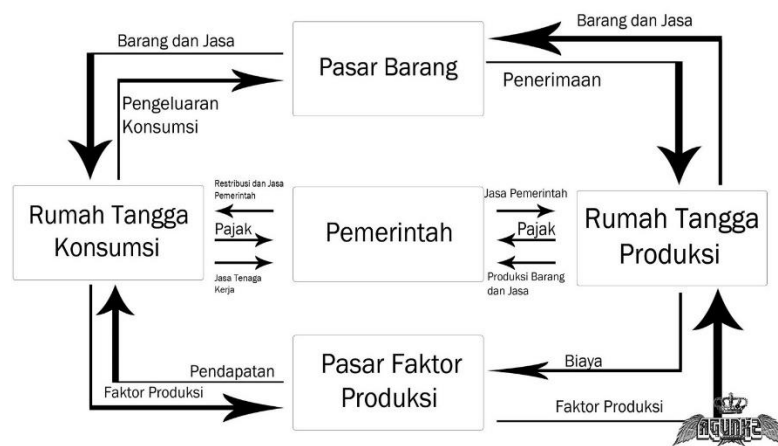


Dari gambar diatas, terlihat bahwa rumah tangga konsumen (RTK) adalah sebagai pemilik faktor-faktor produksi berupa tanah, tenaga kerja, modal, dan kewirausahaan. Penawaran faktor produksi oleh rumah tangga ini akan bertemu dengan permintaan faktor produksi oleh perusahaan. Interaksi ini terjadi di pasar faktor produksi. Sedangkan di pasar barang, terjadi interaksi antara

perusahaan sebagai penghasil barang dan jasa dengan konsumen sebagai pengguna barang dan jasa. Sehingga terjadi hubungan yang saling menguntungkan satu sama lain. Dalam diagram juga terlihat arus aliran uang dari dan ke masing-masing rumah tangga. RTK menerima upah, sewa, bunga, dan keuntungan dari perusahaan sebagai balas jasa atas penyerahan faktor produksi. Perusahaan menerima uang pembayaran atas barang dan jasa yang dibeli.

b. Perekonomian tiga sektor

Perekonomian tiga sektor terdiri atas rumah tangga konsumen, rumah tangga produsen, dan pemerintah. Peran pemerintah di sini adalah sebagai pengatur, sebagai produsen, sekaligus sebagai konsumen. Besar kecilnya peran pemerintah dalam perekonomian itu sendiri sangat tergantung pada sistem ekonomi yang dianut. Di sistem ekonomi liberal, peran pemerintah minimal, sedangkan pada sistem ekonomi sosialis peran pemerintah sangat dominan. Di negara yang menganut sistem campuran seperti Indonesia, pemerintah masih cukup berperan. Perekonomian tiga sektor dapat dijelaskan melalui gambar berikut.



Anak panah yang menuju ke kotak pemerintah berarti penerimaan pemerintah. Penerimaan pemerintah tersebut berupa pajak, misalnya pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, serta pajak bumi dan bangunan. Selain itu, pemerintah juga menggunakan faktor produksi dan barang serta jasa yang dibutuhkan untuk kegiatan ekonomi pemerintahan. Anak panah yang menuju ke rumah tangga, pasar faktor produksi, perusahaan, serta pasar barang dan jasa berarti pengeluaran pemerintah. Pengeluaran pemerintah tersebut dapat berupa gaji, pembuatan prasarana, subsidi, serta pembelian barang dan jasa. Peran pemerintah dalam kegiatan ekonomi didasari oleh motif mencari keuntungan sekaligus memenuhi kepentingan umum.

Dorongan mencari keuntungan ini tidak terlepas dari kebutuhan pemerintah untuk meningkatkan penerimaan negara. Dengan kondisi penerimaan yang semakin baik, pemerintah akan memiliki sumber dana untuk membiayai pengeluaran-pengeluarannya.

c. Perekonomian empat sektor (perekonomian terbuka)

Model perekonomian selanjutnya adalah yang paling sesuai dengan kenyataan, yaitu bentuk perekonomian terbuka. Ciri perekonomian terbuka adalah adanya kegiatan masyarakat luar negeri dalam bentuk ekspor impor dan pertukaran faktor produksi. Kegiatan ekspor dan impor itu kemudian memunculkan istilah perdagangan internasional. Untuk mengukur seberapa besar nilai ekspor atau impor dapat diketahui dengan melihat neraca perdagangannya. Hasil dari

perdagangan internasional itu berupa devisa. Apabila neraca perdagangan suatu negara itu defisit, berarti impor negara tersebut lebih besar dibanding ekspornya. Sebaliknya, suatu negara disebut surplus pada neraca perdagangan bila ekspor lebih besar dari impornya.

Dalam perekonomian empat sektor kita akan melihat dua kelompok pelaku ekonomi, yaitu masyarakat luar negeri dan pelaku kegiatan ekonomi dalam negeri. Dalam masyarakat luar negeri terdapat rumah tangga konsumsi, perusahaan (rumah tangga produksi), dan pemerintah. Kegiatan kelompok pelaku ekonomi masyarakat luar negeri tersebut membentuk sistem arus perputaran kegiatan ekonomi. Kelompok pelaku ekonomi dalam negeri juga membentuk sistem perputaran kegiatan ekonomi.

Jadi, masyarakat luar negeri maupun pelaku kegiatan ekonomi dalam negeri terdiri atas rumah tangga konsumsi, perusahaan (rumah tangga produksi), dan pemerintah. Mereka saling berinteraksi, sehingga membentuk sistem perputaran faktor produksi, barang dan jasa, serta uang antara masyarakat luar negeri dengan pelaku kegiatan ekonomi dalam negeri.

Perhatikan gambar dibawah ini.



Dari gambar diatas Anda dapat melihat bahwa sudah tidak adalagi negara yang tertutup sama sekali untuk melakukan hubungan perdagangan dengan negara lain. Di dalam perdagangan internasional tersebut terdapat dua macam kegiatan, yaitu ekspor dan impor. Pembayaran dari kegiatan tersebut dilakukan menggunakan uang atau valuta asing (devisa).

Lampiran 2: Lembar Kerja Kelompok / Diskusi

MATERI : PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI

Kelompok	Nama Anggota

Diskusikan bersama teman kelompok tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi berikut ini !

1. Tugas pertama

Pasangkanlah salah satu pernyataan pada kolom sebelah kiri dengan pernyataan pada kolom sebelah kanan secara tepat dan benar!

Pernyataan	Pelaku ekonomi
1) Untuk menarik pelanggan, rumah makan "Enak" memberi diskon 10% untuk pembeli.	a) Konsumen
2) Agar sampai ke kantor tepat waktu, ayah memilih membeli motor daripada mobil.	b) Produsen
3) Bank sentral menetapkan kredit selektif untuk menurunkan tingkat inflasi.	c) Pemerintah
4) Korea selatan mengekspor smartphone merek Samsung untuk dipasarkan di Indonesia	d) Masyarakat Luar Negeri

2. Tugas Kedua

1. Perhatikan gambar dibawah ini !



Dari gambar diatas coba anda buat siklus circular flow diagram berdasarkan pelaku ekonomi yang terkait pada gambar ?

JAWA

2. Jelaskan manfaat diagram pelaku ekonomi (circular flow) bagi rumah tangga?

JAWA

INTRUMEN PENILAIAN OBSERVASI KEGIATAN DISKUSI

Satuan pendidikan :
 Tahun pelajaran :
 Kelas/Semester : XI / 1
 Mata Pelajaran : Ekonomi

No	NIS	Nama	Indikator				Jumlah score
			Pengungkapan Gagasan	Kebenaran konsep	Kerja sama	Keaktifan	
1							
2							
dst							

Kriteria:

5 = sangat baik, 4 = baik, 3 = cukup, 2 = kurang, dan 1 = sangat kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 3 :**PENILAIAN LAPORAN**

Penilaian Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja/Praktik

Kompetensi Dasar :

4.3 Menyajikan hasil analisis kajian materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.3.1 Menuliskan kajian materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Satuan pendidikan :
Tahun pelajaran :
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelompok :

No	Nam Peserta Didik/Kelompok	Skor Penilaian				Jumlah Skor
		Kerjasama kelompok	Kecepatan mengerjakan	Ketepatan mengerjakan	Teknik presentasi	
1						
2						
dst						

Keterangan :**Nilai atau skor maksimal dalam rentang 0 - 100**Nilai Akhir Keterampilan = $\frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{5}$

Lampiran 4 : Soal Tugas Mandiri Individu

PERAN PELAKU EKONOMI DALAM KEGIATAN EKONOMI

Nama :

Kelas :

Jawablah dengan singkat dan jelas menurut pendapat anda!

NO	SOAL URAIAN
1	Jelaskan peranan dari rumah tangga produksi dan berikan contoh kegiatan masing-masingnya!
2	Jelaskan peranan dari rumah tangga konsumsi dan berikan contoh kegiatan masing-masingnya!
3	Jelaskan peranan dari rumah tangga pemerintah dan berikan contoh kegiatan masing-masingnya!
4	Jelaskan peranan dari masyarakat luar negeri dan berikan contoh kegiatan masing-masingnya!
5	Tuliskan 5 kegiatan konsumsi dan produksi yang pernah anda lakukan !

Pedoman penilaian :

Setiap soal memiliki scor 5

Nilai Akhir = Jumlah scor x 4

PENILAIAN KOPETENSI KETERAMPILAN

Penilaian Kompetensi Keterampilan : Portofolio

Kompetensi Dasar :

4.3 Menyajikan hasil analisis kajian materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Indikator Pencapaian Kompetensi:

4.3.1 Menuliskan kajian materi peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

4.3.2 Mempresentasikan hasil diskusi kelompok tentang peran pelaku ekonomi dalam kegiatan ekonomi

Satuan pendidikan :
Tahun pelajaran :
Kelas/Semester : XI / 1
Mata Pelajaran : Ekonomi

No	Nama Siswa	Skor			Nilai Akhir
		Ketepatan Waktu	Kerapihan	Kebenaran Jawaban	
1					
2					
3					
Dst.					

Keterangan :

Nilai atau skor maksimal dalam rentang 0 - 100

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{3}$$